

PENDAHULUAN

Rumput laut merupakan makrobentik. Sebagian besar rumput laut tumbuh dari tempat dangkal yang berada di dalam laut dan samudera. Rumput laut bisa membuat dan sintesis campuran organik dari campuran, seperti air dan karbondioksida, dimana jika ada cahaya dapat digunakan sebagai sumber energi, hal ini disebabkan dari fotosintesis pigmen dimana bentuk mereka berbeda-beda, misalnya klorofil (hijau), karotenoid (jingga, coklat), fikobilin (merah dan biru) dan masih banyak lagi bentuk dari pigmen. Mereka diberi nama setelah dikelompokkan berdasarkan banyaknya pigmen fotosintesis yang lebih dominan. Sehingga berdasarkan kelompoknya mereka dinamakan rumput laut merah, coklat, hijau, dan biru-hijau.⁽¹⁾

Bentuk alga coklat bervariasi, biasanya berwarna coklat atau pirang. Warna tersebut stabil pada sebagian alga jika sudah mati, sedangkan beberapa yang lainnya akan berubah. Ukuran talus lebih besar dari alga hijau dan merah, bisa mencapai tinggi ± 3 meter.⁽³⁾

Turbinaria merupakan jenis alga coklat yang umum ditemukan diperairan indonesia Menurut Atmadja (1996), ada tiga jenis turbinaria yang ditemukan diperairan indonesia yaitu, *Turbinaria ornata*, *Turbinaria decurrens*, *Turbinaria conoides*.⁽⁴⁾

Kandungan lain yang terdapat pada *Turbinaria conoides* adalah sterol. Sterol alga coklat (Phaeophyceae) terutama adalah fukosterol. Seperti pada alga lain, pada Phaeophyceae terdapat juga variasi musiman. Biasanya total sterol pada alga coklat (Phaeophyceae) naik kadarnya dari maret sampai juni.⁽⁵⁾

Dalam usaha pencarian senyawa aktif baru dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan fitofarmakologi dan pendekatan fitokimia. Pada pendekatan fitofarmakologi dilakukan penelitian terhadap aktifitas biologi/farmakologi dari ekstrak tumbuhan, sedangkan pada pendekatan fitokimia dilakukan penelitian terhadap kelompok metabolit sekunder senyawa yang dikandung tumbuhan tersebut, dengan maksud untuk menginventarisasi tumbuh-tumbuhan dan memeriksa komponen kimianya, kemudian hasilnya diharapkan dapat digunakan pada penelitian kimia dan farmakologi.⁽⁶⁾

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui kandungan kimia yang terdapat dalam *Turbinaria conoides* (J.Agardh) Kuetzing sehingga dapat dimanfaatkan dalam bidang farmasi dengan dilakukan pemeriksaan fitokimia yakni pemeriksaan ekstrak n-heksana. Dengan penelitian ini diharapkan dapat ditemukan senyawa aktif baru yang terdapat dalam *Turbinaria conoides* (J.Agardh) Kuetzing.